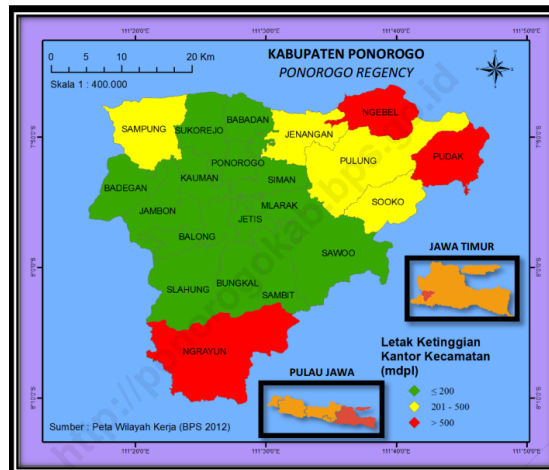


IV. KONDISI UMUM WILAYAH KABUPATEN PONOROGO

A. Geografi dan Iklim



Gambar 3. Peta Wilayah Kabupaten Ponorogo
(Sumber: Badan Pusat Statistik)

Kabupaten merupakan salah satu Kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur dengan luas wilayah Kabupaten Ponorogo mencapai 1.371.780 km² yang terbagi ke dalam 21 kecamatan dan terbagi ke dalam 307 kelurahan/desa. Secara astronomis, Kabupaten Ponorogo terletak antara 111°07' hingga 111°52' Bujur Timur dan 07°49' hingga 08°20' Lintang Selatan. Kabupaten Ponorogo berbatasan dengan beberapa Kabupaten seperti Kabupaten Madiun, Magetan, dan Nganjuk di Utara; Kabupaten Pacitan di Selatan; Kabupaten Wonogiri dan Pacitan di Barat; dan Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Trenggalek di Timur.

Dilihat dari topografi, 79% bagian dari Kabupaten Ponorogo merupakan daerah dataran dan sisanya merupakan daerah lereng/puncak pegunungan. Dengan keadaan tersebut, Kabupaten Ponorogo memiliki temperatur suhu berkisar antara 18 hingga 31° Celsius. Statistik jumlah curah hujan terakhir yakni tahun 2016 menyebutkan bahwa rata-rata jumlah curah hujannya adalah 2.958 mm per tahun.

B. Kependudukan

Tabel 3. Jumlah Penduduk Kabupaten Ponorogo Menurut Jenis Kelamin tahun 2016

Kecamatan	Jenis Kelamin (jiwa)		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Ngrayun	28.233	28.264	26.497
Slahung	24.261	25.136	49.397
Bungkal	17.031	17.589	34.620
Smabit	17.682	17.984	35.666
Sawoo	26.495	27.469	53.964
Sooko	10.891	11.097	21.988
Pudak	4.687	4.778	9.465
Pulung	23.377	23.385	46.762
Mlarak	20.702	16.222	36.924
Siman	21.905	21.158	43.063
Jetis	14.116	14.876	28.992
Balong	20.330	21.261	41.591
Kauman	19.347	19.729	39.076
Jambon	19.263	19.875	39.138
Badegan	14.642	14.759	29.401
Sampung	17.572	17.958	35.530
Sukorejo	25.804	25.114	50.918
Ponorogo	38.244	38.938	77.182
Babadan	33.085	32.864	65.949
Jenangan	26.729	26.454	53.183
Ngebel	9.906	9.602	19508
Total	434.302	434.512	868.814

Sumber: Badan Pusat Statistik

Pada tahun 2016 jumlah penduduk Kabupaten Ponorogo mencapai 868.814 jiwa yang terdiri dari 434.302 laki-laki dan 434.512 perempuan. Kecamatan Ponorogo mempunyai jumlah penduduk terbesar dengan 77.182 jiwa yang merupakan daerah pusat pemerintahan. Jumlah penduduk paling sedikit ditempati Kecamatan Pudak dengan hanya 9.465 jiwa karena memang dari segi geografis terletak di pegunungan yang masih jarang ditempati oleh orang.

Rasio perbandingan penduduk laki-laki dengan perempuan sebesar 99,95 yang berarti hampir seimbang antara jumlah penduduk laki-laki dengan perempuan. Jika

dibandingkan dengan luas wilayahnya, tingkat kepadatan penduduk Kabupaten Ponorogo mencapai 633 jiwa/km² dengan Kecamatan Ponorogo menempati urutan pertama dalam tingkat kepadatan penduduk dengan 3.460 jiwa/km² dan lagi-lagi Kecamatan Pudak mempunyai tingkat kepadatan penduduk terendah dengan 193 jiwa/km². Menurut komposisinya, mayoritas penduduk di Kabupaten Ponorogo berada pada usia produktif (15-64 tahun) mencapai 68,00% sementara usia muda (0-14 tahun) mempunyai persentase 21,03% dan usia tua (65 tahun ke atas) mencapai 10,97%.

C. Pertanian

Kabupaten Ponorogo merupakan salah satu penyumbang pangan terbesar di Jawa Timur dengan luas sawahnya mencapai 24.081 Ha yang terdiri dari 32.775 Ha merupakan sawah irigasi dan 2.026 Ha merupakan sawah non irigasi. Produksi dari tanaman padi pada tahun 2016 sebesar 4.798387 Kw. Segmen palawija dengan produksi terbesar adalah komoditas ubi kayu dengan jumlah produksi 5.185.662 Kw dengan Kecamatan Ngrayun sebagai penyumbang produksi terbesar dengan 1.211.746 Kw. Tanaman perkebunan rakyat dengan produksi terbesar adalah komoditas jahe sebesar 14.481 ton dengan Kecamatan Ngrayun sebagai penyumbang terbesar dengan produksi 4.998,5 ton. Produksi buah-buahan terbesar adalah komoditas pisang dengan produksi sebesar 399.820 Kw dengan Kecamatan Kauman sebagai penyumbang terbesar dengan produksi 104.025 Kw.

Segmen peternakan Kabupaten Ponorogo dengan populasi terbesar adalah komoditas kambing dengan 194.594 ekor dengan Kecamatan Sawoo sebagai penyumbang populasi terbesar dengan 45.703 ekor. Segmen unggas Kabupaten

Ponorogo yang mempunyai populasi tertinggi adalah komoditas ayam kampung dengan produksi total 846.479 ekor dengan Kecamatan Sukorejo sebagai kecamatan dengan populasi terbesar 134.880 ekor. Segmen perikanan dari perairan umum dengan produksi terbesar adalah komoditas ikan nilam/ngongok dengan produksi sebesar 5,43 ton. Selain perairan umum, terdapat perairan kolam dengan produksi paling tinggi dipegang oleh komoditas lele dengan produksi sebesar 1.478,65 ton.

D. Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi

Tabel 4. Pengeluaran Rata-rata Per kapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Ponorogo tahun 2016

Golongan Pengeluaran	Jumlah Pengeluaran (Rp / Bulan)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air	149.776
Makanan dan minuman jadi	82.673
Barang yang tahan lama	74.487
Aneka barang dan jasa	67.990
Padi-padian	46.458
Tembakau dan sirih	38.785
Sayur-sayuran	22.804
Telur dan susu	18.300
Pajak pemakaian dan premi asuransi	15.590
Pakaian, alas kaki, dari tutup kepala	14.177
Minyak dan lemak	12.929
Bahan minuman	12.554
Kacang-kacangan	12.176
Buah-buahan	11.722
Keperluan pesta dan upacara	10.786
Daging	8.885
Ikan	8.605
Konsumsi lainnya	6.789
Bumbu-bumbuan	6.200
Umbi-umbian	2.839

Sumber: Badan Pusat Statistik

Menurut Survei Sosial Ekonomi tahun 2016 menyatakan bahwa tidak ada penduduk di Kabupaten Ponorogo yang termasuk ke dalam pengeluaran di bawah

150.000 per kapita per bulan. Pengeluaran terbesar penduduk Kabupaten Ponorogo menurut golongan pengeluaran terbesar adalah untuk pengeluaran perumahan, bahan bakar, penerangan, dan air dengan pengeluaran rata-rata Rp149.776 / bulan sedangkan untuk pengeluaran terendah adalah untuk pengeluaran golongan umbi-umbian dengan pengeluaran rata-rata sebesar Rp2.839 / bulan. Dilihat dari jenis pengeluarannya, pengeluaran jenis non makanan lebih dominan dengan 53,29%. Bergesernya proporsi konsumsi untuk makanan menuju konsumsi non makanan menunjukkan adanya peningkatan kesejahteraan penduduk.